

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk konkret dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi unsur pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi program wajib bagi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (Darmajaya), dengan tujuan melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan guna membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, fokus utama diarahkan pada pentingnya informasi kependudukan dan informasi geografis kependudukan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelayanan publik serta pembangunan di tingkat desa.

Di era digital yang semakin terkoneksi saat ini, data dan informasi kependudukan menjadi salah satu aspek vital dalam penyelenggaraan pemerintahan. Informasi kependudukan tidak hanya berfungsi untuk kebutuhan administrasi seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, atau akta kelahiran, tetapi juga menjadi dasar bagi berbagai kebijakan desa, distribusi

bantuan sosial, perencanaan pembangunan, serta pemetaan potensi wilayah. Tanpa adanya data yang valid dan terkelola dengan baik, pelayanan publik berisiko lambat, kebijakan tidak tepat sasaran, serta program pembangunan sulit diukur keberhasilannya.

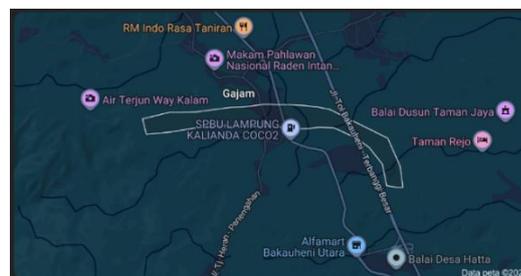
Selain itu, informasi geografis kependudukan juga memegang peranan penting. Informasi ini berkaitan dengan persebaran penduduk berdasarkan wilayah, kondisi demografi, serta pemetaan sumber daya manusia di setiap dusun atau RT/RW. Dengan adanya pemetaan geografis kependudukan, desa dapat mengetahui distribusi jumlah penduduk, kepadatan, serta kebutuhan spesifik tiap wilayah. Hal ini sangat berguna untuk perencanaan pembangunan infrastruktur, penyaluran bantuan, hingga mitigasi bencana. Misalnya, desa dapat lebih mudah menentukan wilayah yang membutuhkan fasilitas kesehatan tambahan, sekolah, atau akses jalan yang lebih baik berdasarkan sebaran penduduk.

Desa Sukabaru merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan informasi kependudukan dan geografis kependudukan sebagai basis pembangunan, namun masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan dan penyediaan data. Minimnya sarana digital menyebabkan data kependudukan sulit diakses secara cepat dan akurat oleh masyarakat maupun perangkat desa.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi dalam mengembangkan sistem informasi kependudukan berbasis digital yang terintegrasi dengan data geografis desa. Website desa yang profesional, informatif, dan mudah digunakan dapat menjadi solusi utama dalam menghadirkan data kependudukan dan informasi geografis secara terbuka, valid, dan berkelanjutan. Kehadiran sistem ini tidak hanya mempercepat pelayanan publik, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa serta mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan.

Dengan demikian, pengelolaan informasi kependudukan dan informasi geografis kependudukan secara optimal menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern, efisien, dan inklusif. Desa Sukabaru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama dalam penyediaan data kependudukan yang akurat, pemetaan demografi yang jelas, serta perencanaan pembangunan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Maps Desa Sukabaru

Pada masa tahun 1960 masa itu nama Desa Suka Baru belum ada karena masih menyatu dengan Desa Penengahan. Pada waktu itu ada 2 tokoh masyarakat yang bernama Tmg.Hasan dan Rj.Pati, beliau berdua mengusulkan pemekaran Desa untuk membentuk Pememrintahan sendiri, yakni mekar menjadi 2 desa oleh karena itu usulan menjadikan Desa Suka Baru dikabulkan pada tahun 1964 dan membuat aparat desa sendiri.

NAMA-NAMA KEPALA DESA

SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA SUKA BARU

Tabel 1.1 Nama Kepala Desa

No	Periode	Nama Kepala Desa
1	1964 – 1972	Rj.Pati
2	1972 – 1980	Jahya
3	1980 – 1986	Kr.Nurmala
4	1986 -1996	Bahtiar
5	1996 – 2002	Husin
6	2002 – 2007	Abid Yusup
7	2007 – 2015	Abid Yusup
8	2015 – 2021	Sopiyan
9	2022 – Sekarang	Abid Yusup

1.1.2 Demografi Desa Sukabaru

1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa **Suka Baru**, terletak di antara :

Sebelah Utara : Desa Legundi

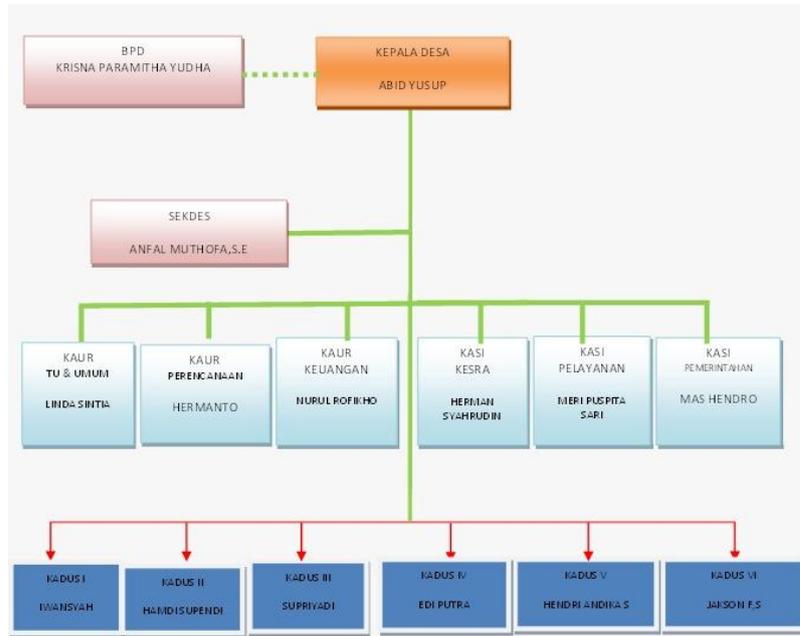
Sebelah Selatan : Desa Pisang

Sebelah Barat : Gunung Rajabasa

Sebelah Timur : Desa Hata

2. Luas Wilayah Desa: 600 Ha

- a. Pemukiman 35 ha
- b. Pertanian Sawah 85 ha
- c. Ladang/tegalan 18 ha
- d. Perkebunan 6,5 ha
- e. Perkantoran 0.25 ha
- f. Sekolah 0 ha
- g. Jalan 5,3 ha
- h. Lapangan Sepak bola 0 ha
- i. Lapangan Volly 0,25 ha
- j. TPU 1 ha



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Sukabaru

1.1.3 Potensi Desa Sukabaru

Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Daftar masalah dan potensi dari potret desa.

Daftar masalah dari potret desa bersumber dari hasil survei dusun sendiri dan pengkajian desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana, lingkungan, kesehatan, pendidikan, sosial-budaya, keamanan dan sumber daya perekonomian yang ada di desa. Daftar potensi dari potret desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

2. Daftar masalah dan potensi dari kalender musim.

Daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau, musim pancaroba, dan musim hujan). Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumberdaya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial, ekonomi, lingkungan) yang ditimbulkan oleh faktor musim.

3. Daftar masalah dan potensi dari bagan kelembagaan.

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di desa, seperti pada pemerintah desa, BPD, LKD desa, kelompok tani, kelembagaan simpan pinjam, koperasi, dll. Daftar potensi dari bagan kelembagaan adalah daftar potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi/keadaan yang ada dari masing-masing kelembagaan yang ada di desa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum sebagai berikut:

1. Pembentukan Database Desa Sukabaru dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyediaan data geografis kependudukan yang informatif dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. Website desa yang terintegrasi dengan sistem pemetaan geografis dapat membantu pemerintah desa dalam pendataan, pengaturan, serta perencanaan pembangunan berbasis distribusi penduduk.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Menyediakan data kependudukan yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses sebagai dasar dalam pelayanan administrasi desa.
2. Mengembangkan sistem informasi digital yang mampu menampilkan data kependudukan dan informasi geografis secara transparan dan terintegrasi.
3. Mendukung proses pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan desa berbasis data kependudukan yang valid
4. Meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan publik di Desa Sukabaru melalui pemanfaatan website desa.
5. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan administrasi kependudukan dan informasi wilayah secara cepat dan praktis.

1.3.2 Manfaat

1. Memiliki basis data kependudukan dan peta geografis yang terintegrasi untuk mendukung perencanaan program pembangunan, distribusi bantuan sosial, dan pengelolaan administrasi yang lebih efektif.
2. Mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi dan layanan kependudukan secara daring, tanpa harus selalu datang ke kantor desa.
3. Menyediakan data demografi dan informasi sebaran penduduk yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan mitigasi bencana.
4. Website desa menjadi media informasi yang kredibel dan terbuka, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.
5. Menjadi langkah awal dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung desa digital yang modern, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan warganya.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Sukabaru, Kec. Penengahan, Lampung Selatan.
2. Aparatur Desa Sukabaru Kec. Penengahan, Lampung Selatan.
3. Ketua PKK Desa Sukabaru Kec. Penengahan, Lampung Selatan.
4. Seluruh Perangkat Desa dan Masyarakat Desa yang telah menerima kami selama kegiatan PKPM Berlangsung.
5. Ketua dan seluruh anggota karang taruna Desa Sukabaru.